

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBIAYAAN PERKEBUNAN SAWIT
BERBASIS *CROWDFUNDING* (STUDI PADA PERKEBUNAN SAWIT DI
PEKANBARU)**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Program Studi Manajemen Universitas Bakrie



Disusun oleh:

MARKUS LIASTA TARIGAN

1211911008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA SELATAN
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : MARKUS LIASTA TARIGAN

NIM : 1211911008

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Liasta Tarigan', written over a horizontal line.

Tanggal : 29 Agustus 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Markus Liasta Tarigan
NIM : 1211911008
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengembangan Model Pembiayaan Perkebunan Sawit Berbasis Crowdfunding Dengan Studi Penelitian Perkebunan Pemerintah Di Daerah Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ir. Imbang Jaya Mangkuto, MBA, MSi

Pembahas 1 : Ovalia, S.Pd, M.Si, Ph.D

Pembahas 2 : Raden Aryo Febrian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini berjudul "Pengembangan Usaha Perkebunan Sawit Berbasis *Crowdfunding*" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Bakrie.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dosen Pembimbing atas bimbingan, kritik, dan saran yang membangun selama proses penulisan.
2. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi.
3. Istri tercinta dan anak saya tercinta, Debby Mengko dan Alvaro J. Tarigan.
4. Teman seperjuangan : Mas Gusti, Mas Andri yang sudah mendorong saya untuk menyelesaikan karya tulis ini.
5. Keluarga, teman, dan rekan studi yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan moral.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Jakarta, 29 Agustus 2025



Markus Liasta Tarigan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Liasta Tarigan
NIM : 1211911008
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ Pengembangan Model Pembiayaan Perkebunan Sawit berbasis Crowdfunding Dengan Studi Penelitian Perkebunan Pemerintah di Daerah Pekanbaru”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 29 Agustus 2025

Yang menyatakan



Markus Liasta Tarigan

Pengembangan Model Pembiayaan Perkebunan Sawit berbasis *Crowdfunding* Dengan Studi Penelitian Perkebunan Pemerintah di Daerah Pekanbaru

ABSTRAK

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan dari Indonesia yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Namun demikian, pengembangan perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh rakyat masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait keterbatasan modal dalam pembiayaan kegiatan budidaya, *replanting*, dan perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembiayaan perkebunan sawit berbasis *crowdfunding* sebagai alternatif sumber pendanaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada perkebunan pemerintah di daerah Pekanbaru. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari petani plasma di Pekanbaru sebagai pihak pengelola perkebunan dan pegawai swasta di Jakarta sebagai calon pemodal. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, serta studi literatur terkait mekanisme pembiayaan perkebunan dan praktik *crowdfunding* di sektor agribisnis. Analisis dilakukan untuk merumuskan model pembiayaan yang melibatkan partisipasi publik, transparansi pengelolaan, serta mekanisme bagi hasil yang adil bagi investor dan pengelola perkebunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *crowdfunding* dapat menjadi solusi potensial dalam mengatasi keterbatasan akses pembiayaan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi agribisnis, serta mendorong keberlanjutan perkebunan sawit. Model yang dikembangkan mengintegrasikan teknologi digital, skema tata kelola transparan, serta regulasi yang mendukung agar dapat diimplementasikan secara efektif.

Dengan demikian, pengembangan model pembiayaan perkebunan sawit berbasis *crowdfunding* diharapkan tidak hanya membantu meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan perkebunan di Pekanbaru, tetapi juga dapat menjadi alternatif inovatif yang dapat direplikasi pada sektor agribisnis lainnya di Indonesia.

Kata kunci: *pembiayaan, perkebunan sawit, crowdfunding, Pekanbaru, agribisnis*

Development of a *Crowdfunding*-Based Financing Model for Palm Oil Plantations: A Case Study on Government Plantations in Pekanbaru

ABSTRACT

Palm oil plantations are one of Indonesia's leading commodities, contributing significantly to the national economy. However, the development of smallholder-managed palm oil plantations continues to face various challenges, particularly limited capital for cultivation, *replanting*, and maintenance activities. This study aims to develop a *crowdfunding*-based financing model for palm oil plantations as an alternative funding source that is more inclusive and sustainable.

The research employed a descriptive qualitative methodology with a case study on government plantations in Pekanbaru. The participants in this study consisted of plasma farmers in Pekanbaru as plantation managers and private sector employees in Jakarta as potential investors. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and a literature review related to plantation financing mechanisms and *crowdfunding* practices in the agribusiness sector. The analysis was conducted to formulate a financing model that incorporates public participation, transparent management, and a fair profit-sharing mechanism for both investors and plantation managers.

The findings indicate that the *crowdfunding* model can be a potential solution to overcome financing constraints, enhance public participation in agribusiness investment, and promote the sustainability of palm oil plantations. The proposed model integrates digital technology, transparent governance schemes, and supportive regulations to ensure effective implementation.

Thus, the development of a *crowdfunding*-based financing model for palm oil plantations is expected not only to improve the productivity and sustainability of plantations in Pekanbaru but also to serve as an innovative alternative that can be replicated in other agribusiness sectors across Indonesia.

Keywords: *financing, palm oil plantations, crowdfunding, Pekanbaru, agribusiness*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Definisi Konsep	6
2.2 Pendekatan Teori	8
2.3 Kerangka Pemikiran	9
BAB III	12
METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian.....	12
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	13
3.3 Teknik Sampling dan Pengumpulan Data	13
3.4 Instrumen Penelitian	14

3.5	Teknik Analisis Data	14
3.6	Pengujian Keabsahan Data	14
3.7	Keterbatasan Penelitian	15
BAB IV		16
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		16
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	16
4.1.1	Profil Perusahaan.....	16
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	17
4.1.3	Kemitraan Dengan Petani Plasma.....	17
4.2	Temuan Penelitian	17
4.2.1	Ringkasan Hasil Diskusi Dengan Petani Plasma	20
4.2.2	Ringkasan Hasil Diskusi Dengan calon Investor <i>Crowdfunding</i>	21
4.3	Pembahasan	23
4.3.1	Peluang Menggabungkan Konsep Crowdfunding dan Koperasi.....	23
4.3.2	Penjelasan Mengenai Mekanisme Profit Sharing dan Biaya Panen.....	26
4.3.3	Mitigasi Penyalahgunaan Dana Investor Oleh Pengelola Koperasi	26
4.3.4	Sebelum dan Sesudah Penerapan Crowdfunding	27
BAB V		30
KESIMPULAN DAN SARAN		30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN		34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ringkasan Pencurian TBS Sepanjang 2022 - 2025	3
Tabel 2. 1 Perbandingan <i>Crowdfunding</i> dan Koperasi.....	9
Tabel 4. 1 Rangkuman studi terkait modal di PTPN V	18
Tabel 4. 2 Data Inflasi tahunan Indonesia (BPS)	19
Tabel 4. 3 Beberapa alasan pencurian TBS.....	20
Tabel 4. 4 Ringkasan wawancara dengan petani plasma.....	21
Tabel 4. 5 Ringkasan wawancara dengan investor.....	22
Tabel 4. 6 Tabel 4.6 Ilustrasi Imbal Hasil 12.5% Dari Tahun Ke 4 – 10.....	24
Tabel 4. 7 Ilustrasi Imbal Hasil 15% Dari Tahun Ke 4 – 10.....	25
Tabel 4. 8 Ilustrasi perbandingan imbal hasil deposito dan investasi sawit.....	25
Tabel 4. 9 informasi estimasi biaya panen di Lipat Kain, Pekanbaru.....	26
Tabel 4.10 Perbandingan Sebelum–Sesudah Skema <i>Crowdfunding</i> dan Implikasinya.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Kerjasama Pada Model Pembiayaan <i>Crowdfunding</i>	10
Gambar 4. 1 Diagram Implikasi Sebelum dan Sesudah Pembiayaan <i>Crowdfunding</i>	29